

STUDI KUANTITATIF: HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU, DURASI KERJA, DAN TINGKAT RISIKO ERGONOMI TERHADAP KEJADIAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL (MSDS) PADA PENENUN SONGKET DI NAGARI PANDAI SIKEK, SUMATERA BARAT

**ZAHRA HALFA' BADRIYYAH-25000117130236
2021-SKRIPSI**

Keluhan Muskuloskeletal (MSDs) merupakan gangguan akibat terjadinya cedera pada otot, tendon, ligament, saraf, kartilago, tulang, atau pembuluh darah mulai dari keluhan sakit ringan hingga sangat berat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor individu dan faktor pekerjaan yang berhubungan dengan kejadian keluhan muskuloskeletal pada penenun songket di Nagari Pandai Sikek, Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian adalah penenun songket yang berjumlah 70 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara usia dengan keluhan muskuloskeletal ($p\text{-value} = 0,005$), terdapat hubungan bermakna antara masa kerja dengan keluhan muskuloskeletal ($p\text{-value} = 0,008$), terdapat hubungan bermakna antara riwayat penyakit dengan keluhan muskuloskeletal ($p\text{-value} = 0,001$), terdapat hubungan bermakna antara durasi kerja dengan keluhan muskuloskeletal ($p\text{-value} = 0,000$), dan terdapat hubungan bermakna antara tingkat risiko ergonomi dengan keluhan muskuloskeletal ($p\text{-value} = 0,002$). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keluhan yang paling banyak dirasakan oleh penenun adalah pada bagian pinggang (97,1%), punggung (94,3%), bahu kanan (78,6%), pantat (77,1%), dan bahu kiri (77,1%).

Kata kunci: keluhan muskuloskeletal, tingkat risiko ergonomi, penenun songket